

## ABSTRAK

**ANNISAH KHAERANI, 109111003. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode SQ3R Dan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 105389 Timbang Deli Kecamatan Galang TA. 2012/2013. Skripsi. Jurusan PPSD. Program Studi PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan Tahun 2013.**

Masalah dalam penelitian ini adalah Metode belajar mengajar yang dipakai dalam penyampaian materi pelajaran IPA kurang variatif sehingga rendahnya hasil belajar siswa pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit dalam mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 105389 Timbang Deli, Kecamatan Galang. Sebagai upaya yang dilakukan untuk menemukan metode yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA diadakan perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R dan metode Konvensional pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 105389 Timbang Deli, Kecamatan Galang.

Salah satu metode belajar yang secara spesifik dirancang untuk memahami isi suatu bacaan adalah metode belajar SQ3R yaitu *Survey, Question, Read, Recite, dan Review*. Melalui metode ini, tingkat pemahaman yang diperoleh siswa diharapkan lebih mendalam karena siswa membaca dengan aktif sehingga proses membaca lebih efektif dan efisien serta siswa lebih termotivasi untuk berfikir sendiri dan ketrampilan tidak hanya mengingat fakta.

Penelitian ini terdiri dari satu kelas dimana kelas berjumlah 30 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Pada kelas diadakan pembelajaran pertama dengan menggunakan metode SQ3R dan pembelajaran kedua dengan menggunakan metode Konvensional. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, terlebih dahulu dilakukan pre-tes, dan setelah selesai pengajaran dilakukan post-tes. Tes yang diujikan sebanyak 20 soal yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Data penelitian diolah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan uji statistik t dan hasil penelitian terlebih dahulu diolah untuk mencari rata-rata (mean) dan nilai Standard Deviasi (SD).

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode SQ3R dan metode konvensional. Nilai rata-rata skor pre-tes siswa kelas eksperimen adalah 58,166 dengan Standard Deviasi 12,62. Nilai rata-rata skor post-tes siswa kelas eksperimen adalah 82 dengan Standard Deviasi 13,23. Nilai rata-rata skor pre-tes siswa kelas kontrol adalah 58,166 dengan Standard Deviasi 12,62. Nilai rata-rata skor post-tes siswa kelas kontrol adalah 65,5 dengan Standard Deviasi 12,68. Dari hasil perhitungan untuk data post-tes diperoleh  $t_{hitung}$  5,092 sedangkan  $t_{tabel}$  2,002. Jadi didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode SQ3R dan Metode Konvensional pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 105389 Timbang Deli, Kecamatan Galang Tahun Ajaran 2012/2013.